BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1. Tentang BPBD(Badan Penanggulangan Bencana Daerah)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah, selanjutnya disebut BPBD adalah perangkat daerah yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi penanggulangan bencana di daerah.BPBD sendiri merupakan struktur organisasi tipe B yang dibawahi langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) sebagai badan eks-evisio. Sementara tugas harian dijalankan oleh seorang Kepala Harian. Salah satu dinas yang ada diBPBD adalah dinas pemadam kebakaran untuk wilayah Kota Surakarta yang memilik luas46,01 Km^2 ,dinas pemadam sendiri mempunyai 12 mobil pemadam serta 24 petugas driver dan 12 kepala regu dan tiga pos pemadam kebakaran.

VISI

Mewujudkan Masyarakat Surakarta yang Tangguh dalam Penanggulangan Bencana.

MISI

- Mengembangkan Tata Kelola Penanggulangan Bencana.
- Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Penanggulangan Bencana.
- Memberdayakan masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.

- Membangun Kerjasama antar Pemangku Kepentingan dalam Penanggulangan Bencana.

BPBD Provinsi dan BPBD Kabupaten/Kota mempunyai tugas:

a. menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara.
b. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulanganbencana berdasarkan peraturan perundang-undangan.
c. menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana.
d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana.
e. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana.
f. mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang.
g. mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
h. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BPBD Provinsi dan BPBD Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 mempunyai fungsi:

a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan
b. pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

(PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 46 TAHUN 2008 TENTANG PEDOMAN ORGANISASI DAN TATA KERJABADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)

4.2. Data Jaringan Jalan Kota Surakarta

Data yang dipakai sejumlah 137 jalan dari 282 jalan yang ada di kota Surakarta. Data tersebut sudah difilter berdasarkan lebar jalan yang lebih dari sama dengan 6 meter yang bisa dilalui oleh mobil pemadam kebakaran jadi tidak semua jalan kota yang dipakai tetapi jalan- jalan protokol yang mempunyai lebar lebih dari sama dengan 6 meter. Batas Awal dan batas akhir berfungsi sebagai node awal dan node akhir.

4.3 Contoh Kasus Rute terpendek

Dalam contoh kasus ini diambil dari 13 titik simpang atau node disekitaran Pusat Damkar 1 sebagai titik awal beserta jarak antar titik simpang:

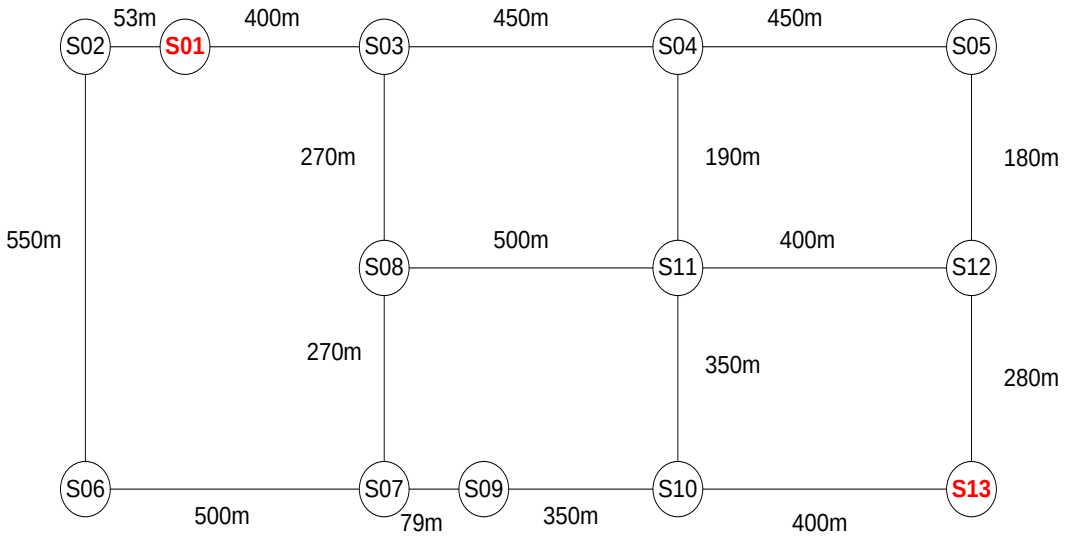

Gambar 4.1 Contoh Kasus Rute terpendek

S01 = Pusat Damkar1 (titik awal)
S02 = Simpang tiga Kobar
S03 = Simpang tiga Yoso-Soetomo
S04 = Simpang tiga Yoso-Soepomo
S05 = Bundaran Monumen Pres
S06 = Simpang empat Gendengan
S07 = Simpang tiga Depan Loji gandrung
S08 = Simpang tiga Jl. Soetomo timur kalitan
S09 = Simpang tiga Bayangkhara
S10 = Simpang tiga Slamet Riyadi-Soepomo
S11 = Simpang tiga Ronggowarsito-Soepomo
S12 = Simpang empat kelurahan Timuran
S13 = Simpang empat Novotel (titik akhir)

Dari graph yang telah digambarkan ada beberapa jalur yang bisa dilewati dengan jumlah bobot yang telah dijumlahkan dan kita memilih rute dengan jumlah bobot terpendek.

S01-S02-S06-S07-S09-S10-S13 = 53-550-500-79-350-400 = 1932

S01-S03-S08-S07-S09-S10-S13 = 400-270-270-79-350-400 = 1769

S01-S03-S04-S11-S10-S13 = 400-450-270-270-400 = 1790

S01-S03-S04-S05-S12-S13 = 400-450-450-180-280 = 1760

S01-S03-S08-S11-S10-S13 = 400-270-500-270-400 = 1840

S01-S03-S08-S11-S12-S13 = 400-270-500-400-280 = 1850

S01-S03-S04-S11-S12-S13 = 400-450-270-400-280 = 1800

Jadi Rute yang dilalui:

S01-S03-S04-S05-S12-S13 = 400-450-450-180-280 = 1760

Pusat Damkar 1 - Simpang empat Yoso-Soetomo - Simpang empat Yoso-Soepomo - Bundaran Monumen Pres - Simpang empat kelurahan Timuran - Simpang empat Novotel